

## STUDI EMPIRIS EVALUASI FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP KINERJA KOPERASI AGRO NIAGA JABUNG KABUPATEN MALANG

**Mega Dwi Arianti**

Universitas Ma Chung Malang  
121310053@student.machung.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan di Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi penerapan fungsi-fungsi audit internal terhadap kinerja Koperasi Agro Niaga Jabung dalam meningkatkan keefektifan, efisiensi dan ekonomis menurut persepsi karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang memiliki kriteria yaitu, Manajer Struktural yang bekerja lebih dari 5 tahun dan karyawan tetap yang bekerja di bagian dan unit bisnis koperasi lebih dari 2 tahun. Dalam penelitian ini digunakan metoda analisis data yaitu dengan Metoda Champion. Metoda Champion digunakan untuk melihat persentase dari evaluasi fungsi-fungsi audit internal dalam meningkatkan keefektifan, efisiensi dan ekonomis kinerja Pada Koperasi Agro Niaga Jabung, yang juga dilihat dari kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerialnya. Hasil pengujian pada proposisi satu hingga empat tersebut menunjukkan persentase yang didapat di rentang 76%--100%, hal tersebut berarti bahwa adanya penerapan dan pengimplementasian fungsi audit internal dalam Koperasi Agro Niaga Jabung dapat meningkatkan keefektifan, efisiensi, dan ekonomis kinerja. Dengan hasil tersebut dan juga adanya tahap wawancara untuk memperkuat jawaban atas rumusan masalah yang ada, manajer dan jajaran pengurus ingin tetap melakukan peningkatan atas kinerja dengan adanya pengimplementasian audit internal secara menyeluruh. Hal tersebut dilakukan dengan reorientasi pada kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerialnya. Hal tersebut dilakukan untuk peningkatan kinerja koperasi, menjaga citra koperasi mengingat KAN Jabung adalah salah satu koperasi terbaik di Indonesia.

**Kata-kata Kunci:** Fungsi Audit Internal, Kinerja, Keefektifan, Efisiensi, Ekonomis

### Abstract

*This research is a descriptive quantitative research in the Agro Niaga Jabung Malang Cooperative. This research aims to determine evaluation of the implementation internal audit function in Agro Niaga Jabung Cooperatives. Implementation internal audit function to improving the effectiveness, efficiency and economy as perceived by employees. The sampling technique in this research is purposive sampling that have criteria, structural manager who worked more than five years and permanent employees who work at the cooperative business units more than 2 years. In this research is using data analysis method, Champion method to see the percentage of the evaluation of the internal audit function to improving the effectiveness, efficiency and economical performance, which is also seen from the performance of compliance, financial performance and managerial performance. The test results on the proposition that one until four shows the percentage obtained in the range of 76%--100%, it means that the implementation of the internal audit function in Cooperative Agro Niaga Jabung can improve the effectiveness, efficiency and economical performance. With these results and interviews, the agribusiness cooperative manager wants to keep improving both employees and audit team to improve performance and also reorient in compliance performance, financial performance and managerial performance. It is certainly to maintain the image of the cooperative over the various awards that have been received.*

**Keywords:** Internal Audit Function, Performance, Effectiveness, Efficiency, Economy

## PENDAHULUAN

Di Indonesia setiap tahunnya perkembangan pengelolaan koperasi mengalami peningkatan. Perkembangan dan peningkatan koperasi tersebut didasari oleh adanya peningkatan atas sumber daya dan manajemen strategi yang diterapkan. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) tahun 2016, tercatat bahwa jumlah total koperasi di Indonesia per Desember 2015 sebanyak 212.135. Jumlah ini mencatatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah koperasi terbesar di dunia. Jumlah total koperasi tersebut terbagi atas 150.223 koperasi aktif dan 61.912 unit koperasi tidak aktif (TimesIndonesia.co.id diakses 17 Oktober 2016).

Perkembangan koperasi dengan membagi beberapa bagian unit kerja menjadi beberapa divisi tentunya akan menghadapi manajemen dan jajaran pengurus pada permasalahan pengendalian internal. Pengendalian internal dalam sebuah organisasi merupakan langkah awal dalam upaya mengontrol semua kegiatan yang dijalankan, baik dalam kegiatan operasional maupun kegiatan-kegiatan lain dalam aktivitas yang dijalankan perusahaan. Harrison, *et al.*, (2012) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan perencanaan organisasi dan sistem prosedur yang diimplementasikan oleh manajemen perusahaan dan Dewan Direksi serta dirancang untuk memenuhi lima tujuan antara lain menjaga aset, mendorong para karyawan untuk mengikuti kebijakan perusahaan, meningkatkan efisiensi operasional, memastikan pencatatan akuntansi yang akurat dan dapat diandalkan dan juga menaati persyaratan hukum yang berlaku.

Sawyer (2012) menyatakan bahwa audit internal merupakan suatu aktivitas konsultasi yang dikelola secara independen dan objektif yang dirancang sebagai penambah nilai untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Secara efektif, audit internal menyediakan informasi yang dibutuhkan manajer dalam melaksanakan tanggung jawab. Penilaian independen yang dilakukan auditor internal pada suatu badan usaha adalah untuk menilai kegiatan operasional dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi dari kinerja badan usaha.

Menurut penelitian sebelumnya, membuktikan bahwa audit internal memang memberikan banyak manfaat yang baik bagi perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Holzinger (1999) dalam Kusmayadi (2010), mengemukakan bahwa fungsi penting audit internal dalam perusahaan adalah untuk orientasi ke masa depan, kecermatan dalam penetapan risiko, meningkatkan keefektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, serta memberikan *value added* terhadap pemegang saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh Windener & Selto (1999) dalam Kusmayadi (2010), menunjukkan beberapa hal bahwa audit internal memiliki peran yang kuat dalam pencapaian keefektifitas sistem pengendalian internal dan juga meningkatkan kinerja bisnis perusahaan.

Keberadaan aktivitas audit internal yang memberikan banyak manfaat bagi organisasi membuat manajemen perusahaan, organisasi dan badan usaha, baik dalam usaha *profit oriented* maupun *non-profit oriented* untuk membentuk tim audit internal. Salah satu badan usaha yang menggunakan aktivitas audit internal dalam kegiatan operasionalnya adalah Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) yang terletak di Jl. Suropati 4--6 Desa Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Fungsi dan peran audit internal pada KAN Jabung dilaksanakan oleh tim audit internal.

Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) merupakan salah satu koperasi yang bersertifikat ISO 9001:2008 yang melaksanakan audit internal Sistem Manajemen Mutu

Organisasi Standar Internasional (SMM ISO) sebagai monitor dan penilai sejauh mana kesesuaian SMM di KAN Jabung sesuai dengan standar ISO 9001:2008. Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) juga terpilih sebagai koperasi dengan penghargaan “Praja Widya Satwa Nugraha” sebagai koperasi yang telah berhasil mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan dengan menerapkan sistem *Community Development* (Comdev) dalam ajang *Indolivestock Industry Award* 2016 dengan total anggota yang dimiliki saat ini  $\pm 1.857$  orang meskipun terletak di wilayah kabupaten.

## LANDASAN TEORI

### Teori Keagenan

Teori keagenan menurut Jensen & Meckling (1976) adalah adanya hubungan kontrak antara dua pihak yaitu *principal* (Pemilik modal) dan pihak *agent* (manajer). *Principal* mendelegasikan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen dan masing-masing berusaha memaksimalkan keuntungan. Dalam koperasi, yang berperan sebagai *Principal* adalah para anggota koperasi dalam rapat anggota, sedangkan *agent* adalah manajer yang ditunjuk pada rapat anggota koperasi. Dalam konsep keagenan, Jensen & Meckling (1976) menjelaskan adanya konflik kepentingan dalam hubungan keagenan. Terjadinya konflik ini dikarenakan adanya kemungkinan agen bertindak tidak sesuai dengan kepentingan *principal*. Konflik ini terjadi karena adanya perbedaan tujuan dari masing-masing pihak berdasarkan posisi dan kepentingannya terhadap organisasi (Ibrahim, 2007).

Adanya masalah keagenan dan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*, maka organisasi harus menanggung biaya yang timbul, yang disebut biaya keagenan (*Agency cost*). Jensen & Meckling (1976) menjelaskan biaya keagenan dalam tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. *Monitoring Cost*, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh organisasi untuk melakukan pengawasan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh agen. Pengawasan dilakukan oleh auditor, baik auditor internal maupun auditor eksternal. Biaya yang dikeluarkan contohnya adalah biaya audit, gaji untuk auditor internal dan *fee audit* untuk audit eksternal.
2. *Bonding Cost*, merupakan biaya untuk menjamin bahwa *agent* tidak akan bertindak merugikan *principal*, atau dengan kata lain untuk meyakinkan agen, bahwa *principal* akan memberikan kompensasi jika agen benar-benar melakukan tindakan tersebut.
3. *Residual loss*, merupakan nilai uang yang sama dengan pengurangan kemakmuran yang dialami oleh *principal* akibat dari adanya konflik.

### Audit Internal

Audit internal menurut Sawyer (2012: 10), didefinisikan sebagai berikut.

*“Audit internal adalah aktivitas independen, keyakinan obyektif, dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan secara sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses pengelolaan risiko, kecukupan control, dan pengelolaan organisasi”*

Sedangkan menurut Agoes (2012: 204),

*“Internal audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan lain dari ikatan profesi yang berlaku. Peraturan pemerintah yang dimaksud adalah peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, dan peraturan lainnya.”*

Definisi audit internal juga didefinisikan oleh Coram, *et al.*, (2006), audit internal adalah suatu pengawasan internal yang merupakan bagian dari struktur organisasi dari suatu perusahaan. Pengawasan yang dilakukan meliputi pengawasan terhadap pegawai, direktur yang terdapat dalam organisasi untuk memastikan integritas laporan keuangan. Definisi audit internal juga dimuat dalam Surat Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-496/BL/2008, yaitu suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Berdasarkan hasil penilaian audit, audit internal mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan bagaimana risiko dimitigasi dan dikelola. Audit Internal juga menilai aspek-aspek lain seperti etika dan nilai dalam organisasi, manajemen kinerja, komunikasi risiko, dan kontrol informasi dalam organisasi dalam rangka memfasilitasi proses organisasi yang baik.

Audit internal merupakan salah satu komponen yang ada dalam model COSO *framework* yang dikeluarkan oleh *Committee of Supporting Organizations of the Tradeway Comission* (COSO), yang berisi 5 komponen: Lingkungan kontrol, penentuan risiko, aktivitas kontrol, informasi, dan komunikasi serta pengawasan (Sawyer, 2012). Aktivitas audit internal yang terkait dengan efisiensi dan keefektifan berada pada komponen ketiga, yaitu aktivitas kontrol.

### **Fungsi dan Tanggung Jawab Audit Internal**

Audit internal juga memiliki fungsi dan tanggung jawab yang diemban, seperti yang disebutkan oleh Mulyadi (2006), yaitu sebagai berikut.

1. Pemeriksaan dan penilaian terhadap keefektifan struktur pengendalian intern dan mendorong penggunaan struktur pengendalian internal yang efektif dengan biaya seefisien mungkin.
2. Menentukan sampai seberapa jauh kepatuhan pelaksanaan kebijakan manajemen puncak.
3. Menentukan sampai sejauh mana kekayaan perusahaan dan organisasi dipertanggungjawabkan dan dilindungi dari segala macam kerugian.
4. Menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian dalam perusahaan
5. Memberikan rekomendasi perbaikan kegiatan-kegiatan perusahaan.

Sedangkan fungsi audit internal menurut Tugiman (2008) adalah suatu fungsi penilaian bebas dalam suatu organisasi, guna menelaah atau mempelajari, dan menilai kegiatan-kegiatan perusahaan untuk memberikan saran-saran kepada manajemen, agar tanggung jawab dapat dilaksanakan secara efektif.

Fungsi audit internal sesuai dengan salah satu tujuan pengendalian internal yang diatur dalam COSO *Framework* (2013), yaitu *Operations Objective* yang berkaitan dengan pengendalian dalam aktivitas operasional serta *Compliance Objectives* yang berkaitan dengan pengawasan terhadap kepatuhan dan ketaatan atas peraturan dan kebijakan yang berlaku.

Secara umum, audit internal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugasnya, terdapat 3 tahapan proses, yaitu sebagai berikut (Sawyer, 2012).

1. Verifikasi, audit internal memeriksa apakah semua aktivitas telah memiliki *standar operating procedure* (SOP), jika belum, maka auditor internal merancang prosedur baru untuk kemudian diusulkan di dalam rapat komite audit. Jika sudah ada prosedur, maka internal auditor melakukan verifikasi lanjutan yaitu dengan membandingkan prosedur yang ada dengan fakta dan temuan di lapangan.
2. Investigasi, investigasi dilakukan ketika terdapat aspek atau elemen yang belum patuh terhadap aturan dan prosedur. Kemudian, dilakukan investigasi untuk mengetahui mengapa terjadi penyimpangan, mengapa belum bisa memenuhi standar.
3. Pelaporan, apapun hasil verifikasi dan investigasi, dituangkan ke dalam laporan hasil audit untuk dilaporkan yang selanjutnya dibahas di dalam rapat komite audit.

Tanggung jawab auditor internal selaku pelaksana audit internal dalam Standar Profesi Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2010) adalah menyediakan jasa analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan dan rekomendasi dan informasi lain kepada manajemen entitas dan bagian komisaris atau pihak lain yang setara wewenang dan tanggung jawabnya. Untuk memenuhi tanggungjawabnya, auditor internal mempertahankan obyektivitasnya yang berkaitan dengan aktivitas yang diperiksanya.

## **METODA PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Menurut Creswell (2010), penelitian kuantitatif adalah metoda-metoda untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Menurut Arikunto (2010), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dengan pengumpulan data serta penafsiran data. Menurut Bungin (2011), penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian tersebut berdasarkan pada aktivitas dan kejadian yang terjadi.

### **Populasi dan Sampel**

Menurut Bungin (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi adalah wilayah keseluruhan tempat peneliti mengadakan penelitiannya, yaitu pihak, organisasi, dan lembaga yang sifat dan keadaannya akan diteliti karena mengandung obyek penelitian di dalamnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi seluruh karyawan yang bekerja dalam Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung)

Menurut Bungin (2011), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti) yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Jadi, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang menjadi pokok bahasan utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sekaran (2011), teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut.

1. Manajer Struktural yang bekerja lebih dari 5 tahun.
2. Karyawan tetap yang bekerja di bagian dan unit bisnis koperasi lebih dari 2 tahun.

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian (Arikunto, 2006). Berikut ini adalah beberapa operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

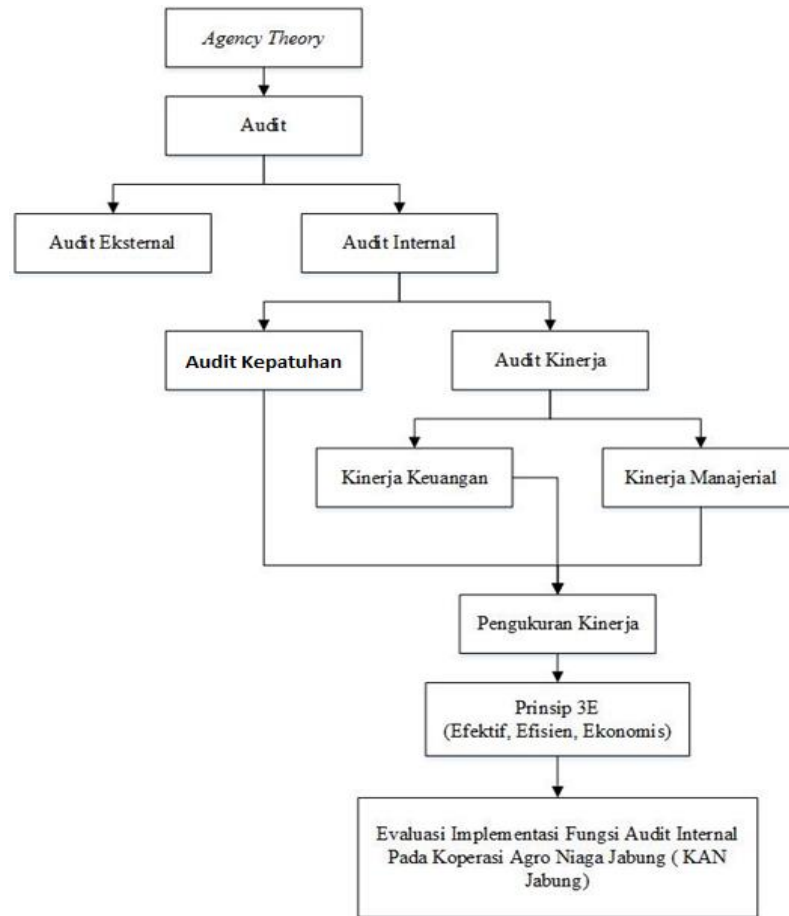
#### **1. Fungsi Audit Internal.**

Fungsi audit internal di dalam internal koperasi adalah untuk memberikan penilaian independen terhadap segala aktivitas yang dijalankan perusahaan. Audit internal harus melakukan aktivitasnya untuk memberikan keyakinan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasional koperasi.

#### **2. Kinerja Koperasi**

Kinerja koperasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kinerja kepatuhan manajemen, kinerja keuangan dan kinerja manajerial. Kepatuhan manajemen merupakan suatu prosedur yang dijalankan manajemen untuk mengikuti prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwenang (Arens & Lobbecke, 2003). Kinerja keuangan adalah refleksi kinerja fundamental perusahaan (Ujiyantho & Pramuka, 2007). Kinerja manajerial adalah kinerja para individu (manajer) dalam kegiatan manajerial (Mintje, 2013).

### **Rerangka Pikir**



Gambar Rerangka Teoritis Penelitian

### Proposisi Penelitian

- P1: Fungsi audit internal dalam meningkatkan keefektifan terhadap kinerja pada Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung).
- P2: Fungsi audit internal dalam meningkatkan keefisienan terhadap kinerja pada Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung).
- P3: Fungsi audit internal dalam meningkatkan keekonomisan terhadap kinerja pada Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung).
- P4: Penerapan fungsi-fungsi audit internal pada Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung)

### HASIL

#### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji Validitas pada masing-masing pertanyaan pada kuesioner penelitian.

#### Hasil Uji Validitas Seluruh Pertanyaan Kuesioner

Fungsi Audit Internal Meningkatkan Keefektifan			
Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,486	0,279	valid

2	0,493	0,279	valid
3	0,707	0,279	valid
4	0,488	0,279	valid
5	0,657	0,279	valid
6	0,424	0,279	valid
7	0,378	0,279	valid
8	0,413	0,279	valid
9	0,539	0,279	valid
10	0,368	0,279	valid
11	0,335	0,279	valid
12	0,594	0,279	valid
13	0,486	0,279	valid
14	0,583	0,279	valid
15	0,707	0,279	valid
16	0,616	0,279	valid
17	0,707	0,279	valid
18	0,707	0,279	valid
19	0,389	0,279	valid
20	0,707	0,279	valid
<b>Fungsi Audit Internal Meningkatkan Efisiensi</b>			
<b>Item</b>	<b>Nilai rhitung</b>	<b>Nilai rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,518	0,279	valid
2	0,691	0,279	valid
3	0,533	0,279	valid
4	0,640	0,279	valid
5	0,464	0,279	valid
6	0,449	0,279	valid
7	0,467	0,279	valid
8	0,631	0,279	valid
9	0,42	0,279	valid
10	0,533	0,279	valid
11	0,533	0,279	valid
12	0,691	0,279	valid
<b>Fungsi Audit Internal Meningkatkan Ekonomis</b>			
<b>Item</b>	<b>Nilai rhitung</b>	<b>Nilai rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,545	0,279	valid
2	0,571	0,279	valid
3	0,474	0,279	valid
4	0,580	0,279	valid
5	0,565	0,279	valid
6	0,678	0,279	valid



7	0,399	0,279	valid
8	0,527	0,279	valid
<b>Evaluasi Penerapan Fungsi-Fungsi Audit Internal</b>			
<b>Item</b>	<b>Nilai rhitung</b>	<b>Nilai rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,531	0,279	valid
2	0,568	0,279	valid
3	0,472	0,279	valid
4	0,569	0,279	valid
5	0,546	0,279	valid
6	0,517	0,279	valid
7	0,691	0,279	valid
8	0,397	0,279	valid
9	0,52	0,279	valid

Sumber: Data Diolah (2017)

Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dari kuesioner penelitian yang telah disebar.

#### Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Pertanyaan Kuesioner

Indikator	Cronbach Alpha	N of items	Standar	Keterangan
Fungsi Audit Internal Meningkatkan Keefektifan Kinerja	0,854	30	0.60	Reliabel
Fungsi Audit Internal Meningkatkan Efisiensi Kinerja	0.761	30	0.60	Reliabel
Fungsi Audit internal Meningkatkan Ekonomis Kinerja	0,633	30	0,60	Reliabel
Evaluasi Penerapan Fungsi Audit Internal Meningkatkan Kinerja	0.664	30	0.60	Reliabel

#### Metoda Champion

Setelah melakukan perhitungan pada masing-masing kuesioner dengan menggunakan Metoda Champion maka telah diperoleh nilai persentase. Nilai persentase pada hasil masing-masing kuesioner menunjukkan seberapa besar responden yang berpendapat bahwa audit internal menjalankan fungsi-fungsinya dalam meningkatkan kinerja koperasi, atau dengan kata lain dapat juga diartikan seberapa besar fungsi audit internal dalam meningkatkan dan mendukung kinerja koperasi. Berikut ini adalah hasil analisis *champion* berdasarkan kriteria penilaian yang telah dikemukakan oleh *Champion* (1990).

#### Analisis Data Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Keefektifan Kinerja Koperasi

Kinerja Perusahaan	Ya	Tidak	Total	Persentase
Kinerja Kepatuhan	628	72	700	89,7%
Kinerja Keuangan	135	15	150	90%

Kinerja Manajerial	123	27	150	82%
--------------------	-----	----	-----	-----

Sumber: Data Diolah (2017)

**Analisis Data Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja Koperasi**

Kinerja Perusahaan	Ya	Tidak	Total	Persentase
Kinerja Kepatuhan	136	14	150	90,6%
Kinerja Keuangan	321	29	350	92%
Kinerja Manajerial	88	12	100	88%

Sumber: Data Diolah (2017)

**Analisis Data Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Ekonomis Kinerja Koperasi**

Kinerja Perusahaan	Ya	Tidak	Total	Persentase
Kinerja Kepatuhan	134	16	150	89,3%
Kinerja Keuangan	88	12	100	88%
Kinerja Manajerial	137	13	150	91,3%

Sumber: Data Diolah (2017)

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa masing-masing kuesioner memiliki nilai persentase pada rentang 76%--100%, hal tersebut berarti bahwa fungsi audit internal yang diterapkan dan dilaksanakan sangat berperan dalam mendukung peningkatan atas kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerial. Pentingnya penerapan fungsi-fungsi audit internal pada Koperasi Agro

**PEMBAHASAN**

Berikut ini adalah hasil analisis *champion* berdasarkan kriteria penilaian yang telah dikemukakan oleh *Champion* (1990).

**Hasil Analisis Metoda Champion**

Kuesioner	Persentase (%)	Klasifikasi
Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Keefektifan Kinerja Perusahaan	88,6%	Sangat berperan
Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Efisiensi Kinerja Perusahaan	90,8%	Sangat berperan
Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Ekonomis Kinerja Perusahaan	89,0%	Sangat berperan
Evaluasi Penerapan Fungsi Audit Internal dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan	89,5%	Sangat berperan

Sumber: Data diolah (2017)

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa masing-masing kuesioner memiliki nilai persentase pada rentang 76%--100%, hal tersebut berarti bahwa fungsi audit internal yang diterapkan dan dilaksanakan sangat berperan dalam mendukung peningkatan atas kinerja keparuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerial. Pentingnya penerapan fungsi-fungsi audit internal pada Koperasi Agro Niaga Jabung semakin terlihat jelas dengan adanya perhitungan yang terdapat pada Tabel. Pada Tabel terdapat hasil perolehan keseluruhan dari hasil perhitungan secara mengenai penerapan fungsi-fungsi audit internal dalam koperasi. Dari tabel tersebut diperoleh bahwa fungsi-fungsi audit yang diterapkan dapat

meningkatkan keefektifan, efisiensi dan ekonomis pada kinerja koperasi. Nilai persentase pertama adalah mengenai fungsi audit internal dalam meningkatkan keefektifan kinerja koperasi yaitu sebesar 88,6 %. Hasil tersebut berarti bahwa adanya penerapan fungsi audit internal sangat berpengaruh kepada kinerja koperasi. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya penerapan fungsi audit koperasi dapat terbantu untuk merealisasikan tujuan organisasi yaitu dengan tercapainya tujuan-tujuan koperasi dalam pencapaian baik atas kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerialnya.

Nilai persentase kedua adalah mengenai fungsi audit internal dalam meningkatkan efisiensi kinerja koperasi yaitu sebesar 90,8%. Hasil dari persentase merupakan nilai paling tinggi diantara persentase kuesioner lainnya. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya penerapan fungsi audit internal dalam koperasi sangat berpengaruh kepada efisiensi kinerja koperasi dan dengan adanya penerapan fungsi audit internal dalam koperasi dapat melakukan pengontrolan atas *output* dan *input* secara baik dan bijak demi mencapai target yang ditetapkan koperasi.

Nilai persentase ketiga adalah mengenai fungsi audit internal dalam meningkatkan ekonomis kinerja koperasi yaitu sebesar 89%. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya penerapan fungsi audit internal dalam koperasi sangat berpengaruh terhadap ekonomis kinerja koperasi. Dengan adanya penerapan fungsi audit internal dalam koperasi dapat diartikan bahwa dengan adanya sistem dan pengontrolan serta kebijakan yang berlaku koperasi dapat melakukan meminimalisir biaya yang dikeluarkan demi mendapatkan hasil yang lebih besar.

Nilai persentase keempat adalah mengenai penerapan fungsi-fungsi audit internal secara umum dalam meningkatkan kinerja koperasi yaitu sebesar 89,5%. Dalam kuesioner tentang evaluasi penerapan fungsi-fungsi audit internal secara umum sudah dijalankan atau belum oleh koperasi. Akan tetapi dari hasil yang diperoleh dapat diartikan bahwa fungsi-fungsi audit internal secara umum sudah diterapkan oleh koperasi. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya sertifikat ISO 9001:2008 pada koperasi, berpengaruh sekali terhadap penerapan segala fungsi-fungsi audit internal secara umum.

Evaluasi karyawan Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) tentang penerapan fungsi-fungsi audit internal untuk meningkatkan efektivitas kinerja dalam koperasi oleh tim audit bisa dikatakan memiliki pandangan positif karena dapat diketahui bahwa hasilnya sangat berperan di rentang 76%-100%. Dalam efektivitas kinerja kepatuhan adanya pengimplementasian atas fungsi audit dapat membuat kinerja koperasi menjadi lebih baik karena terdapat pengawasan dan penilaian atas kepatuhan koperasi termasuk karyawan dan manajer dalam menjalankan segala aktivitas operasionalnya. Selanjutnya pada kinerja keuangan, adanya tim audit internal ini dapat memberikan analisisnya terhadap penyajian laporan keuangan koperasi mengenai kekesesuaiannya dengan prosedur dan keadaan yang sebenarnya. Pada kinerja manajerial pengimplementasian fungsi audit terlihat sangat mendukung kinerja dalam meningkatkan efektivitas koperasi karena tim audit telah melakukan penilaian, memastikan dan menganalisis mengenai perencanaan dan kemampuan koperasi dimasa yang akan datang.

Evaluasi Karyawan Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) tentang penerapan fungsi-fungsi audit internal dalam koperasi direspon positif dan setuju atas pengimplementasian tersebut untuk meningkatkan efisiensi kinerja koperasi. Manajer dan karyawan KAN Jabung sudah menganggap bahwa Tim audit internal adalah mitra manajemen, pengurus dan karyawan itu sendiri dalam mengelola *output* dan *input* yang

ada demi mencapai penggunaan segala sumber daya yang ada dengan bijak. pengawasan, pengarahan serta evaluasi sangat diperlukan untuk menjaga tingkat efisiensi kinerja koperasi. Hal ini sesuai dengan fungsi audit internal yang yaitu sebagai mitra, pengawas, penilai dan konsultan yang dapat memberikan saran dan rekomendasi serta nasihat-nasihat yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi baik dalam kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerial yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas operasional koperasi sehingga tujuan jangka pendek dan jangka panjang koperasi dapat tercapai dengan baik.

Evaluasi Karyawan Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) tentang penerapan fungsi-fungsi audit internal sebagai peningkat atas ekonomis kinerja di nilai positif oleh karyawan maupun manajer. Hal ini dilihat dari keikutsertaan tim audit untuk melakukan andil dalam perencanaan dan pembuat keputusan strategis bisnis yang dijalankan oleh Koperasi Agro Niaga Jabung dalam kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerial. Dari hasil analisis mengenai fungsi-fungsi audit internal yang secara umum diimplementasikan oleh tim audit internal KAN Jabung, terlihat bahwa secara umum fungsi-fungsi yang ada telah dijalankan. Hal tersebut juga didukung dengan penghargaan koperasi dengan perolehan ISO SMM 9001:2008 dalam perencanaan audit internalnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mengenai Studi Empiris Evaluasi Audit Internal Terhadap Kinerja Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Evaluasi Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) tentang penerapan fungsi-fungsi audit internal untuk meningkatkan efektivitas kinerja dalam koperasi oleh tim audit bisa dikatakan memiliki pandangan positif karena dapat diketahui bahwa hasilnya sangat berperan di rentang 76%-100%. Dalam efektivitas kinerja kepatuhan adanya pengimplementasian atas fungsi audit dapat membuat kinerja koperasi menjadi lebih baik karena terdapat pengawasan dan penilaian atas kepatuhan koperasi termasuk karyawan dan manajer dalam menjalankan segala aktivitas operasionalnya. Selanjutnya pada kinerja keuangan, adanya tim audit internal ini dapat memberikan analisisnya terhadap penyajian laporan keuangan koperasi mengenai kekesesuaiannya dengan prosedur dan keadaan yang sebenarnya. Pada kinerja manajerial pengimplementasian fungsi audit terlihat sangat mendukung kinerja dalam meningkatkan efektivitas koperasi karena tim audit telah melakukan penilaian, memastikan dan menganalisis mengenai perencanaan dan kemampuan koperasi dimasa yang akan datang.
2. Evaluasi Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) tentang penerapan fungsi-fungsi audit internal dalam koperasi direspon positif dan setuju atas pengimplementasian tersebut untuk meningkatkan efisiensi kinerja koperasi. Manajer dan karyawan KAN Jabung sudah menganggap bahwa Tim audit internal adalah mitra manajemen, pengurus dan karyawan itu sendiri dalam pengelola *output* dan *input* yang ada demi mencapai penggunaan segala sumber daya yang ada dengan bijak. pengawasan, pengarahan serta evaluasi sangat diperlukan untuk menjaga tingkat efisiensi kinerja koperasi. Hal ini sesuai dengan fungsi audit internal yang yaitu sebagai mitra, pengawas, penilai dan konsultan yang dapat memberikan saran dan rekomendasi serta nasihat-nasihat yang

diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi baik dalam kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerial yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas operasional koperasi sehingga tujuan jangka pendek dan jangka panjang koperasi dapat tercapai dengan baik.

3. Evaluasi Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) tentang penerapan fungsi-fungsi audit internal sebagai peningkat atas ekonomis kinerja di nilai positif oleh karyawan maupun manajer. Hal ini dilihat dari keikutsertaan tim audit untuk melakukan andil dalam perencanaan dan pembuat keputusan strategis bisnis yang dijalankan oleh Koperasi Agro Niaga Jabung dalam kinerja kepatuhan, kinerja keuangan dan kinerja manajerial.
4. Dari hasil analisis mengenai fungsi-fungsi audit internal yang secara umum diimplementasikan oleh tim audit internal KAN Jabung, terlihat bahwa secara umum fungsi-fungsi yang ada telah dijalankan. Hal tersebut juga didukung dengan penghargaan koperasi dengan perolehan ISO SMM 9001:2008 dalam perencanaan audit internalnya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Empiris Evaluasi Audit Internal Terhadap Kinerja Koperasi Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang, maka diberikan saran sebagai berikut.

1. Agar Koperasi Agro Niaga Jabung (KAN Jabung) dapat terus berkembang dan tujuan koperasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang tercapai, maka diperlukan suatu kerjasama yang baik antara tim audit internal dengan *auditee*, tanpa mengurangi independensi dan obyektivitas dari tim audit internal sendiri. Hal ini diperlukan agar tercipta suatu hasil yang baik bagi semua pihak terutama untuk meningkatkan kinerja koperasi baik dalam efektivitas, efisiensi maupun ekonomis kinerja.
2. Bagian tim audit internal juga diharapkan memberikan pemahaman lebih untuk seluruh karyawan bahwa fungsi audit internal sudah dijalankan, dan fungsi audit internal dalam koperasi adalah sebagai pengawas, menjadi penilai, pengarah dan konsultan dalam intern koperasi. Tim audit internal dapat menjalankan peran mereka dengan baik dan mengurangi ketidaknyamanan karyawan ketika diperiksa oleh tim audit . Peningkatan pemahaman juga akan lebih efektif dalam membantu karyawan.
3. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada perusahaan jasa atau perusahaan sektor lain ataupun lembaga pemerintahan yang dapat membangun perekonomian Bangsa Indonesia menjadi lebih baik lagi. Dengan melihat implementasi fungsi audit internal secara menyeluruh paa objek penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Agoes, (2012). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan)*: Jakarta. FE-UI
- Arens & Loebbecke. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia, Jakarta.Penerbit Salemba Empat.

- Arens, Alvin A. James L. Loebbecke., (2008). *Auditing and Assurance Services, an Integrated Approach*, 12<sup>th</sup> Edition. Pearson Educational International. New Jersey
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Bungin. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Coram, *et al.*, (2006). The Value of Internal Audit in Fraud Detection. *Working Paper*. Departement of Accounting in Finance. Monash University.
- Creswell. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Harrison, *et al.* 2012. *Financial Accounting (IFRS), Eighth Edition*
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Jensen & Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Diunduh dari <http://papers.ssrn.com>
- Mintje, Nastiti. (2013). Sistem Pengukuran Kinerja Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Air Manado, Skripsi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi Manado, Manado.
- Mulyadi. (2006). *Auditing*, Edisi Keenam. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sawyer. (2012). *Internal Auditting*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Sekaran. (2011). *Metoda Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Times Indonesia.co.id diakses 17 Oktober 2016